

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini berjalan dengan pesat sehingga informasi dari laporan keuangan perusahaan menjadi semakin penting. Bagi investor, informasi akuntansi merupakan data dasar dalam melakukan analisis saham serta untuk memprediksi prospek keuntungan di masa mendatang. Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi karena menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan selain bank. Dalam pasar modal pada umumnya, para investor dan analis keuangan memerlukan berbagai informasi untuk mendapatkan sebuah return yang besar dengan resiko yang kecil.

Perkembangan pasar modal ini tidak lepas dari banyaknya perusahaan yang listing dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2017, perusahaan yang baru listing sebanyak 35 perusahaan dan terbanyak dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang *go public*, maka itu bisa menggambarkan perekonomian nasional berpotensi berkembang di masa datang dan minat para investor juga cukup tinggi untuk menyerap saham-saham IPO. (www.economy.okezone.com)

Perkembangan dalam perekonomian dapat menarik daya tarik investor baik dalam maupun luar negeri untuk berinvestasi di dalam pasar modal. Untuk itu, maka pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara

karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. (www.idx.co.id).

Masyarakat ketika memulai kegiatan di pasar modal dengan menjadi investor pada dasarnya akan mencari informasi-informasi mengenai perusahaan yang akan mereka tempat kan dananya. Secara umum terdapat berbagai cara analisa untuk menilai kinerja perusahaan dan hasil investasi yang telah dilakukan oleh investor seperti analisa teknikal, analisa fundamental, analisa trend, analisa rasio keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisa dan perhitungan melalui data laporan keuangan perusahaan maka investor dapat mengetahui prospek perusahaan diluar isu-isu ataupun berita ekonomi secara makro yang dapat berdampak terhadap harga saham. Untuk melakukan analisa terhadap perusahaan, perusahaan-perusahaan di Indonesia yang telah terlisting di Bursa Efek Indonesia berkewajiban minimal dalam 1 tahun sekali menerbitkan laporan keuangan tahunan. Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. (PSAK No.1 , 2018)

Investor menggunakan informasi laba dalam laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan tersebut. Karena, keputusan investor saat ini dan investor potensial mengenai pembelian, penjualan, atau kepemilikan instrumen ekuitas dan instrumen utang bergantung pada imbal hasil yang diharapkan dari investasi pada instrumen tersebut. Ekspektsi investor, pemberi pinjaman dan kreditor lainnya tentang imbal hasil bergantung pada penilaian jumlah ,waktu dan ketidakpastian prospek arus kas masuk neto masa depan ke entitas. (PSAK No.1, 2018). Oleh karena itu, investor memerlukan informasi laba untuk mengetahui arus kas masuk untuk menilai kinerja perusahaan serta prospek masa depan perusahaan bersangkutan.

Prospek perusahaan merupakan hal yang penting karena berhubungan dengan kondisi berkelanjutannya sebuah perusahaan. Dalam menjaga kondisi perusahaan yang berkelanjutan perusahaan seringkali melakukan pengeluaran untuk menghasilkan manfaat ekonomik masa depan. Perusahaan yang dapat dilihat secara langsung memiliki nilai manfaat ekonomik masa depan ialah perusahaan yang memiliki nilai *Goodwill* dalam laporan posisi keuangan. *Goodwill* sebagai asset yang merepresentasikan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang yang berasal dari asset lainnya yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah (PSAK No.22,2018).

Goodwill merupakan aset tak berwujud yang paling berbeda dan paling tidak memiliki wujud karena aset tak berwujud yang sulit untuk diukur secara handal. *Goodwill* hanya akan terjadi apabila ada transaksi strategis semisal akuisisi atau

merger dengan perusahaan lain. Munculnya *Goodwill* ketika pembayaran (pembelian) atas transaksi strategis dengan harga di atas harga pasar aset bersih (nilai buku). Selisih yang timbul inilah yang dinamakan *Goodwill*. Dengan kata lain *Goodwill* merupakan representasi angka yang lebih besar dari nilai buku yang dibayarkan suatu entitas untuk bisa mendapatkan entitas lain. Manfaat *Goodwill* ada di masa mendatang, seperti “nama besar”, tingkat ke-strategis-an produk atau perusahaan, kedekatan dengan konsumen, dan yang lainnya.

Selain itu, *Goodwill* mewakili jumlah yang signifikan pada laporan posisi keuangan perusahaan serta menyajikan informasi yang relevan mengenai perusahaan. Kemudian, data *goodwill* memberikan perspektif yang bermanfaat tentang nilai *going concern* yang sulit diukur komponen nilai ekonomi perusahaan (Chauvin & Hirschey 1993). Hal lain yaitu niat baik telah ditunjukkan untuk memiliki konten informasi dan dikenali *goodwill* menjadi nilai yang relevan (Al Jifri & Citron 2009). Hal ini dapat menjadi sebuah tolak ukur kerugian goodwill dianggap sebagai yang utama indikator penurunan profitabilitas masa depan (Bens et Al. 2011). Kondisi penurunan tersebut dapat menimbulkan sebuah reaksi pasar adanya penurunan kinerja perusahaan.

Reaksi pasar yang ditunjukkan oleh investor dalam menanggapi suatu informasi menyebabkan adanya aktivitas jual beli dalam bursa saham sehingga hal ini akan menyebabkan perubahan harga saham. Perubahan harga saham sendiri dapat menyebabkan *abnormal return*. Indikator yang mempengaruhi *abnormal return* perusahaan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi potensial yang lazim digunakan oleh investor sebagai dasar

pengambilan keputusan penanaman modal. Adanya informasi yang dipublikasikan akan mengubah keyakinan para investor. Hal ini ini dapat dilihat dari reaksi pasar, harga saham, dan tingkat keuntungan. Laporan keuangan dikatakan mempunyai kandungan informasi apabila dengan dipublikasikannya laporan keuangan akan menyebabkan para investor bereaksi untuk melakukan penjualan atau pembelian saham. Selanjutnya, reaksi ini akan tercermin dalam perubahan returnsaham diseperti tanggal publikasi laporan keuangan (Hartono, 2015).

Harga saham merupakan gambaran kondisi perusahaan saat itu serta hal yang sangat penting dijadikan pertimbangan awal sebelum seorang investor menginvestasikan dananya terhadap perusahaan tersebut melalui informasi yang disediakan perusahaan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh laba akuntansi dan nilai *Goodwill* berdasarkan Menurut penelitian Tampubolon (2013) . Penelitian mengenai pengaruh laba akuntansi , nilai *Goodwill*, serta arus kas terhadap harga saham sudah pernah dilakukan di Indonesia oleh (Tampubolon.P.Y,2013) akan tetapi penelitian tersebut menggunakan objek penelitian sebelum terjadinya konvergensi IFRS yaitu ditahun 2007-2010. Kemudian ,Penelitian mengenai pengaruh laba akuntansi serta arus kas terhadap harga saham sudah pernah dilakukan di Indonesia oleh (Artiningsih.Y.D, 2009). Oleh karena penelitian sebelumnya belum dilakukan pada saat terjadinya konvergensi IFRS, maka peneliti tertarik untuk menguji mengenai pengaruh laba , nilai *Goodwill* terhadap harga saham setelah diwajibkan pada tahun 2012 di Indonesia selain penelitian ini jarang diteliti di Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data publikasi laporan keuangan pada tahun 2016-2018 dimana sampel yang

digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam LQ45 serta meneliti apakah terjadi *abnormal return*.

Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh laba dan nilai *goodwill* terhadap *abnormal return*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah laba berpengaruh terhadap *abnormal return*?
2. Apakah nilai *Goodwill* berpengaruh terhadap *abnormal return*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh laba dan nilai *goodwill* terhadap reaksi pasar perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan harapan dapat memberi kontribusi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kontribusi mengenai pengaruh laba dan nilai *Goodwill* terhadap *abnormal return*.

2. Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham untuk menjaga ketertarikan investor berinvestasi pada perusahaan.

1.5 Analisa Data

Langkah-langkah dalam penulisan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data perusahaan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Pengumpulan data perusahaan yang terdaftar di *index* LQ45
 - b. Mengunduh laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *index* LQ45 di BEI periode 2016-2018.
 - c. Mengunduh data harga saham perusahaan yang terdaftar di *index* LQ45 dari yahoo.finance.com.
2. Pengukuran data yang dilakukan dengan cara:
 - a. Laba akuntansi dan nilai *Goodwill* sebagai variabel independen akan diukur sesuai dengan penelitian (Tampubolon.P.Y,2013).
 - b. *Abnormal return* sebagai variabel dependen akan diukur dengan menggunakan *Market adjusted model* sesuai dengan penelitian (Agustina & Kianto,2012)
3. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *software* SPSS.
4. Pengujian asumsi klasik dengan menggunakan uji heterokedastisitas, multikolinearitas, dan uji autokorelasi.
5. Pengujian hipotesis dengan melakukan analisis regresi berganda pada

SPSS dan membandingkan *adjusted R square*.

6. Analisis pengaruh laba dan nilai *goodwill* terhadap *abnorml return*

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan atas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini terdiri dari teori-teori yang digunakan sebagai dasar teori guna mendukung penelitian ini, kerangka penulisan dan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Isi dari bab ini adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, objek, populasi, dan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV : Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai analisis data dan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.